

PUSAT SENI DAN KERAJINAN DI MANDALIKA TEMA: ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR

Tomii Karmawan, Gatot Adi Susilo², Sri Winarni³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹tomikarmawan99@gmail.com, ²gatotadikusilo@gmail.com,

³sriwinarni@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Pulau memiliki stok prawisata yang cukup terkenal di macanegara. Oleh karena itu perlu di manfaatkan untuk memperkenalkan kesenian dan kerajinan yang ada di pulau Lombok. Tedapat beberapa kesenian dan kerajinan yang ada di pulau Lombok seperti, seni tari, seni musik, seni rupa, kerajinan kain tenun, kerajinan Mutiara, kerajinan gerabah, dan kerajinan anyaman. Lokasi tapak ini berada di jalan sengkol kecamatan pujut dengan luas tapak 1,54 Ha. Tujuan merancang pusat seni dan kerajinan ini mampu memberikan informasi, pembelajaran dan memasarkan karya seni dan kerajinan yang di produksi. Dengan adanya Pusat Seni Dan Kerajinan Di Mandalika ini sangat bermanfaat bagi para seniman, pengerajin dan masyarakat umum karna mampu mewadiah para seniman dan pengerajin untuk melestarikan kesenian dan kerajinan yang ada di Lombok. Dengan tema Arsitektur Neo-Vernakular

Kata kunci: Pusat Seni dan Kerajinan, Arsitektur Neo-Vernakular, Kerajinan, Mandalika

ABSTRACT

The island has a stock of pre-tourism which is quite famous in macanegara. Therefore, it needs to be used to introduce arts and crafts on the island of Lombok. There are several arts and crafts on the island of Lombok such as, dance, music, fine arts, woven fabric crafts, pearl crafts, pottery crafts, and woven crafts. The location of this site is on the sengkol road of pujut district with a footprint area of 1.54 ha. The purpose of designing this arts and crafts center is to be able to provide information, learning and market the arts and crafts that are produced. With the existence of the Arts and Crafts Center in Mandalika, it is very beneficial for artists, craftsmen and the general public because it is able to accommodate artists and craftsmen to preserve the arts and crafts in Lombok. With the theme of Neo-Vernacular Architecture

Keywords: Center for Arts and Crafts, Neo-Vernacular Architecture, Crafts, Mandalika

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman pulau dengan jumlah terbanyak. Salah satunya provinsi nusa tenggara barat (NTB). Di provinsi NTB sendiri merupakan provinsi yang memiliki berbagai macam suku bangsa dan budaya, adat, warisan budaya atau peninggalan sejarah. Dapat dilihat dari pulau Lombok, Pulau Lombok yang memiliki luas 473.80 Ha ini tidak hanya mempunyai kekayaan wisata alam. Melainkan juga memiliki berbagai macam kesenian, kerajinan dan tempat bersejarah di pulau lombok (Farhan, 2017).

Pulau Lombok memiliki daya Tarik tersendiri untuk para wisatawan, mencakup makanan khas, aspek alam, dan tentunya kesenian dan kerajinannya. Dengan pesatnya perkembangan pariwisata di Lombok khususnya di Mandalika daerah Lombok tengah yang termasuk Kawasan (KEK) Mandalika. (Alimuddin, Mulyadi, & Hamka, 2021).

Akan tetapi sampai saat ini kegiatan seni dan kerajinan yang termasuk menjadi kekuatan dalam aspek pariwisata, memiliki banyak kendala. Fasilitas yang benar benar mampu memwadahi kegiatan seni dan kerajinan yang benar-benar belum ada di wilayah Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika. Sehingga peminat seni dan kerajinan di Lombok agak kesulitan untuk mencari tempat atau wadah untuk memamerkan dan mengekspresikan karya seni dan kerajinan mereka, hingga terjadi suatu pertunjukan atau pameran dan tempat pemasaran karya seni dan kerajinan yang tidak terarah dan kurang berkembang (Nurpratiwi, 2021).

Pulau Lombok memiliki stok pariwisata yang cukup lumayan terkenal di wisatawan lokal maupun mancanegara. Oleh karena itu, perlu dimanfaatkan kedatangan wisatawan-wisatawan ke pulau Lombok untuk memperkenalkan adat istiadat, budaya, kesenian, kerajinan, peninggalan-peninggalan, dan juga sejarah suku yang ada di pulau Lombok yaitu suku Sasak, saat ini perkembangan kerajinan kain tenun Lombok cukup banyak di minati. Baik wisatawan domestik maupun mancanegara di kalangan dewasa maupun remaja (Saputri, Susilo, & Fathony, 2017).

Berdasarkan deskripsi dan Isu di atas dengan tidak adanya tempat yang memwadahi para seniman dan para pengerajin di daerah Mandalika khususnya di wilayah Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) perlu direncanakan dan merancang wadah yang berupa Pusat Seni dan Kerajinan Sasak di Mandalika Lombok Tengah untuk semua kalangan yang ada. Bangunan Pusat Seni Dan Kerajinan Sasak Di Mandalika ini akan menggunakan tema *Arsitektur Neo-Vernakular*, agar bangunan yang akan di bangun nanti mengandung unsur

dan bentuk bangunan khas Lombok dikarenakan di wilayah Lombok tengah kental terhadap adat dan budaya. Dengan adanya Pusat Seni dan Kerajinan, dapat mempermudah para wisatawan untuk mengenal berbagai macam kesenian dan kerajinan sasak yang ada di Lombok.

Permasalahan dan latar belakang di ambalnya judul skripsi oleh mahasiswa arsitektur. Bagian ini berisi tentang isu terkini dan urgensi diambilnya judul skripsi. Pengutipan pada bagian ini sangat di sarankan dan di harapkan menggunakan rujukan berita maupun artikel yang terbaaru sehingga pengambilan judul dan topik skripsi ini menjadi lebih relevan.

Tujuan Perancangan

Tujuan merancang Pusat Seni dan Kerajinan di mandalika ini adalah untuk mewaahai para seniman dan pengerajin yang ada di pulau Lombok supaya lebih mudah untuk memperkenalkan kesenian dan kerajinan yang ada di pulau Lombok terhadap masyarakat dan wisatawan lokal maupun mancanegara. Tujuan proyek ini juga untuk di jadikan sebagai tempat Pendidikan atau pembelajaran kesenian dan kerajinan sehingga mampu untuk mendonkrak perekonomian masyarakat umum khususnya kabupaten Lombok Tengah.

Rumusan Masalah

Pada pembangunan ini berupaya untuk untuk meyelesaikan beberapa rumusan masalah yang ada yaitu:

- a. Bagaimana merancang bangunan Pusat Seni dan Kerajinan yang berbeda di tengah-tengah bangunan sekitar yang memiliki tema yang sama hingga memiliki daya tarik tersendiri?
- b. Bagaimana merancang Pusat Seni dan Kerajinan yang dapat memberikan informasi dan pembelajaran atau pelatihan kesenian dan kerajinan yang ada di Lombok dengan mengaplikasikan tema Arsitektur Neo-vernakular.

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

Arsitektur neo-vernakular, tidak hanya elemen-elemen fisik yang di terapkan dalam bentuk modern melainkan elemen nonfisik seperti kepercayaan, tataletak, budaya, pola pikir, religi dan lain lain, dan bisa beradaptasin dengan iklim, bahan dan adat setempat (Goldra & PrayogI, 2021).

Tabel 1.
Pengertian Arsitektur Neo-Vernakular

No	Definisi	Prinsip	Sumber
1	Arsitektur Neo-Vernakular memiliki beberapa karkter yang memiliki kaitan dengan bentuk dan masa bangunan	Makna yang tetap dan bentuk yang tetap, makna yang baru dengan bentuk tetap, bentuk baru dengan makna tetap, dan makna baru dengan bentuk baru.	(Erdiono , 2012)
2	Arsitektur neo-vernakular bagian dari aliran post-moderen yang tidak hanya menerapkan elemen fisik modern, arsitektur neo vernacular memiliki beberapa prinsip di antaranya	<ul style="list-style-type: none">- Hubungan langsung- Hubungan abstrak- Hubungan lansekap- Hubungan kontemporer- Hubungan masa depan	(Maulana, Susilo, & Wiji, 2021)
3	Arsitektur neo vernacular yang berada pada zaman modern awal kemudian berkembang menjadi neo vernacular pada masa modern akhir dengan adanya keritikan terhadap arsitektu modern, sehingga muncul beberapa kriteria yang mempengaruhi arsitektur neo vernakular	<ul style="list-style-type: none">- Menerapkan unsur budayaaa pada bentuk, tataletak denah,struktur, dan ornament.- Selain elemen fisik yang di terapkan ada Elmen non fisik di yaitu polapikir, kepercayaan, dan budaya- Tidak murni menerapkan bangunan vernakular melainkan menghasilkan karya baru	(Nurjaman & Prayogi, 2022)
4	Neo vernacular berasal dari kata new yang brarti baru, vernacular sendiri berarti memiliki arti asli (M uhammad,2015	Penggunaan atap bubungan, Matrial local yang di modern kan, penerapan bentuk tradisional, dan penggunaan warna kuat dan kontras	(Hasanah, Sukowiyono, & Winarni, 2021)

Sumber: Analisa, 2023

Tinjauan Fungsi

Pusat Seni Dan Kerajinan merupakan pusat aktifitas kesenian dan kerajinan dan memiliki fasilitas yang dapat mewardahi para seniman dan pengerajin sehingga bisa menampung kegiatan yang ada seperti belajar tentang kesenian, memproduksi kerajinan, pemasaran karya seni dan kerajinan, dan sebagai tempat memamerkan karya seni dan kerajinan yang sudah di buat (Putra, Alhamdani, & Gunawan, 2013).

a. Fungsi

Pusat Seni dan Kerajinan memiliki beberapa fungsi yaitu:

1. Melestarikan keseninan dan kerajinan sasak agar tidak punah
2. Sebagai tempat pembelajaran dan pelatihan
3. Tempat pameran

4. Tempat memproduksi dll

b. Fasilitas

1. Fasilitas dari beberapa preseden pusat seni dan kerajinan memiliki beberapa fasilitas di antaranya yaitu:
2. Fasilitas utama
 - Gallery seni
 - Kelas seni
 - Ruang produksi kerajinan
 - Amphitheater
 - Auditorium
 - Workshop
3. Fasilitas penunjang
 - Perpustakaan
 - Asrama/mes
 - Toko souvenir
 - Restoran
 - Musholla
4. Fasilitas pengelola
 - R. pimpinan
 - R. kepala bagian
 - R. tamu
 - R. staf
 - R. rapat
 - R. arsip
 - R. informasi
5. Fasilitas servis
 - R. genset
 - R. panel
 - R. trafo

- R. pompa
- Toilet difabel

Tinjauan Tapak

Lokasi tapak ini berada di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika, lebih tepatnya di jalan sengkol Kecamatan Pujut kab. Lombok Tengah. Luas tapak kurang lebih 15.400 m² dengan kebutuhan ruang yang di ambil berdasarkan peraturan daerah KEK Mandalika yaitu KDB 40%, RTH 30%, Parkir Outdoor 15%, GSB 10 Meter.



Gambar 1. Data Tapak
Sumber: Analisa peribadi, 2023



Gambar 2. Dimensi Tapak
Sumber: Analisa pribadi, 2023

Adapun beberapa batas tapak

- Utara : Jalan Sengkol
- Timur : lahan kosong
- Selatan : villa dan puri rinjani bungalows
- Barat : tempat peribadahan (masjid Nurul Bilad Mandalika)

Tinjauan Program Ruang

Berikut adalah table-tabel besaran ruang sesuai klasifikasi jenis fasilitas perancangan Pusat Seni dan Kerajinan

a. Fasilitas Utama

Terdapat beberapa fasilitas utama di antaranya yaitu:

Tabel 2.
Fasilitas Utama

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Kelas seni	356,78
2	Galeri seni	454,88
3	Ruang produksi kerajinan	335,9
4	Workshop	231,4
5	Amphitheater	1.476,54
6	Auditorium	1.624,49
Total besaran		4.480

Sumber: Analisa pribadi, 2023

b. Fasilitas Penunjang

Terdapat beberapa fasilitas penunjang di antaranya:

Tabel 3.
Fasilitas Penunjang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Perpustakaan	229,39
2	Asrama / mes	535,92
3	Toko souvenir	556,7
4	Restoran	273,9
5	Lobby	64
6	Musholla	80,1
7	Toilet pengunjung	33,3
8	Berugaq	48
Total besaran		1.820

Sumber: Analisa pribadi, 2023

c. Fasilitas Pengelola

Terdapat beberapa fasilitas pengelola di antaranya yaitu:

Tabel 4.
Fasilitas pengelola

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	R. pimpinan	8,77
2	R. bagian	14
3	R. arsip	16,70
4	R. staff	87,67
5	R. rapat	59,8
6	R. tamu	11,76
7	R. informasi	3,09
8	Pantry	11,42

9	Musholla	46,8
10	Toilet pengelola	29,3
11	Janitor	15
Total besaran		304,31

Sumber: Analisa pribadi, 2023

d. Fasilitas Service

Terdapat beberapa fasilitas servis di antaranya yaitu:

Tabel 5.
Fasilitas Service

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	R. genset	60,48
2	R. MEE	20
3	R. panel	38,88
4	R. trafo	14,88
5	R. pompa	35
6	R. AHU	60,88
7	Toilet	29,3
8	Toilet difabelk	4
Total besaran		263,42

Sumber: Analisa pribadi, 2023

e. Ruang Luar

Terdapat beberapa fasilitas ruang luar di antaranya yaitu:

Tabel 6.
Ruang luar

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Parkir mobil	1.500
2	Parkir sepeda motor	1.260
3	Parkit bus	216
Total besaran		2.976

Sumber: Analisa, 2023

f. Total Luasan Ruang

Terdapat beberapa fasilitas utama di antaranya yaitu:

Tabel 7.
Total luasan ruang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	R. utama	4.480
2	R. penunjang	1.820
3	R. pengelola	304,31
4	R. service	263,42
Total besaran		6.867,73
Lahan parkir		2.976

Sumber: Analisa pribadi, 2023

METODE PERANCANGAN

Metode perancangan adalah proses perancangan yang meliputi pengumpulan data, analisis, dan konsep. Pengumpulan data yang di gunakan adalah data primer dan data skunder. Data primer, merupakan informasi yang di kumpulkan oleh peneliti landing dari sumber yang datanya. Sedangkan data sekunder merupakan data yang di kumpulkan oleh peneliti dari dari beberapa sumber yang ada tidak melalui sumber secara langsung.

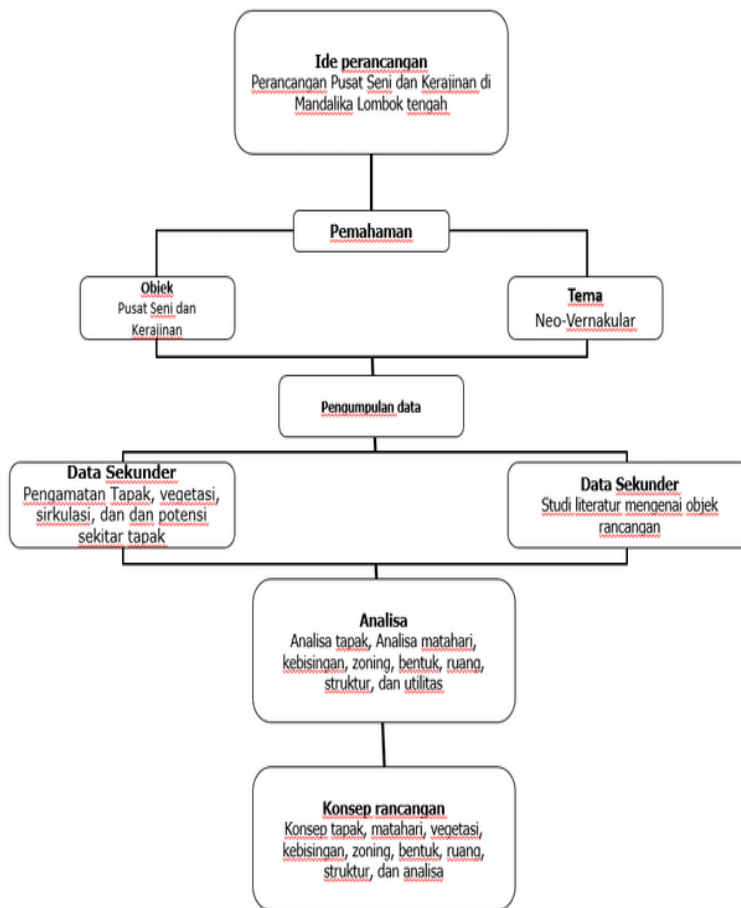
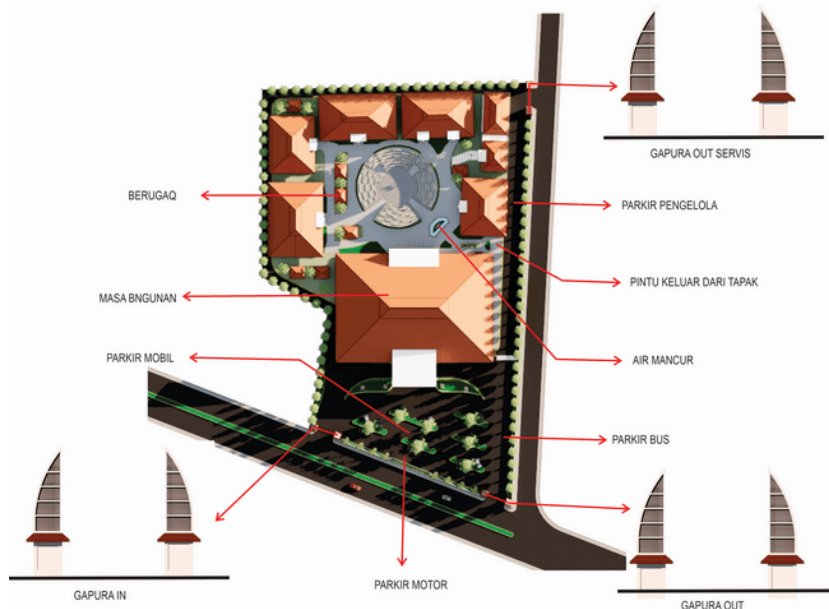


Diagram 1. Metode perancangan
Sumber: Analisa pribadi, 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Tapak

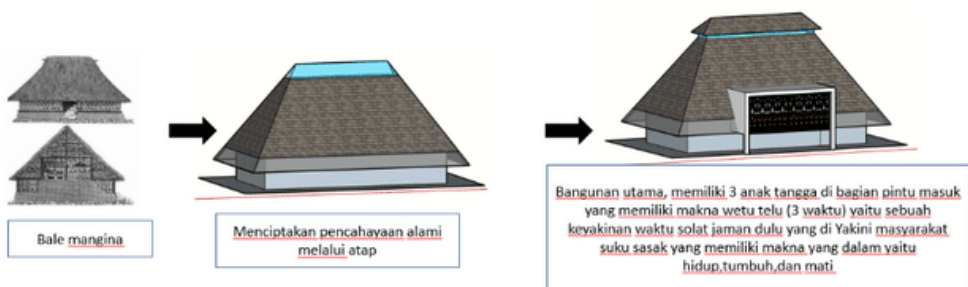
Konsep tapak ini adalah masa banyak, merupakan proses setruktur yang membentuk ruang di atas tapak, pengolahan tapak menyesuaikan dengan bentuk konsep rancangan yang sehingga dapat menciptakan sirkulasi.



Gambar 3. Konsep tapak
Sumber: Gambar pribadi, 2023

Konsep Bentuk

Konsep bentuk dari rancangan Pusat Seni dan Kerajinan di Mandalika ini mengadopsi dari bentuk bangunan tradisional sasak yaitu bale alang dan bale mangina

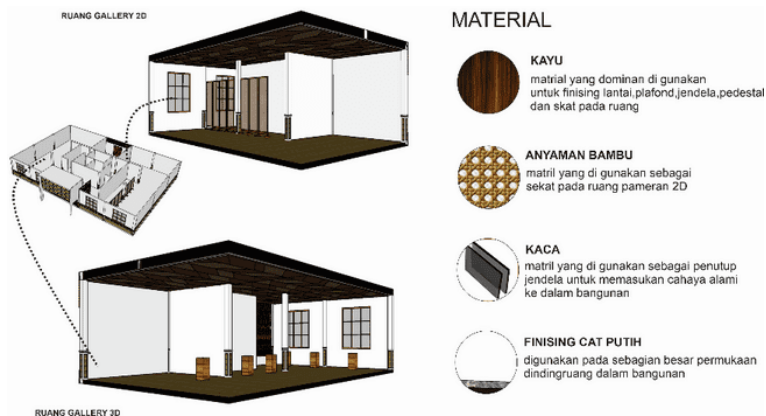


Gambar 4. Konsep bentuk
Sumber: Gambar pribadi, 2023

Konsep Ruang

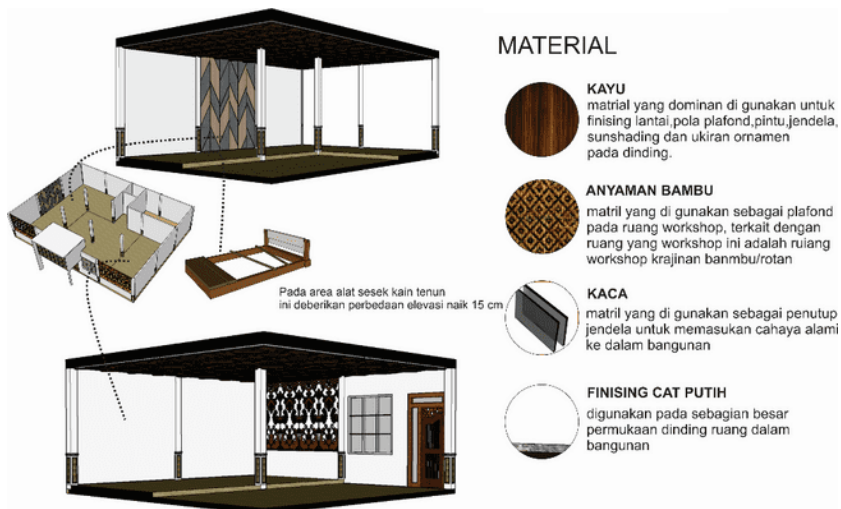
Konsep pada ruang bangunan utama ini menerapkan pola sirkulasi linier yang memiliki satu atau dua arah sederhana dengan pencapaian yang mudah dan menerapkan pencahayaan dan penghawaan alami di siang hari menggunakan bukaan pada jendela dan sunshading sehingga bisa di minimalisir, untuk menjaga karya seni dan kerajinan yang di pamerankan.

➤ Gallery



Gambar 6. Konsep ruang
Sumber: Gambar pribadi, 2023

➤ Workshop

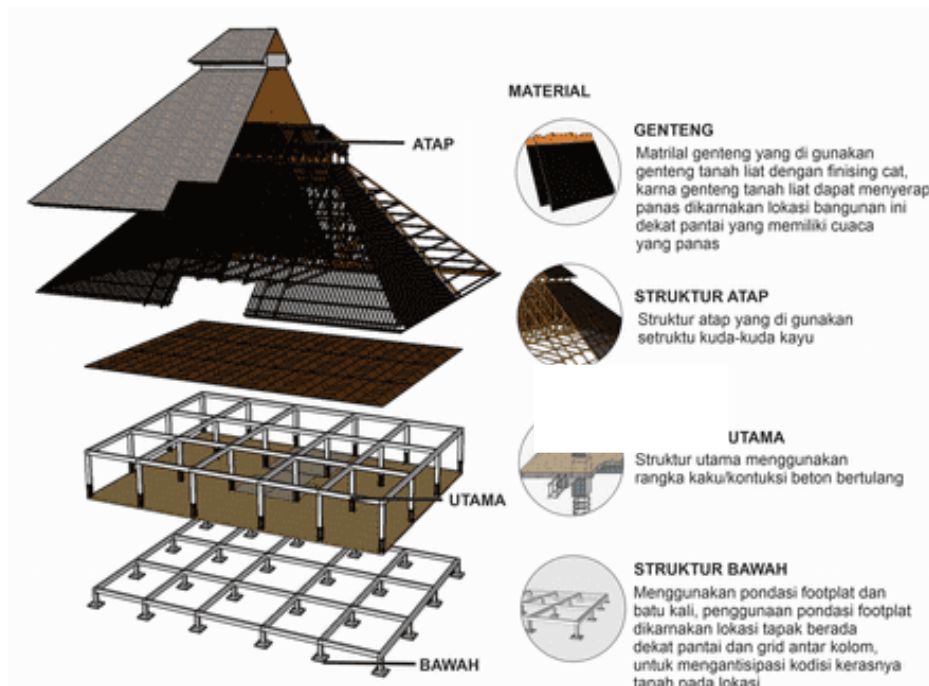


Gambar 7. Konsep ruang
Sumber: Analisa pribadi, 2023

Konsep Struktur

Struktur yang di gunakan pada bangunan ini dominan menggunakan struktur modern yang di kombinasikan dengan matrial alami

➤ Struktur bangunan



Gambar 8. Konsep struktur

Sumber: Gambar pribadi, 2023

Konsep Utilitas

Konsep utilitas terdiri dari instalasi Listrik, system air bersih, dan system air kotor pada rancangan pusat seni dan kerajinan di mandalika ini.

a. Instalasi Listrik

Sumber utama aliran listrik terdapat dari PLN dengan menggunakan panel penghubung yaitu panel utama MDP dan beberapa SDP yang di alirkan ke seluruh ruangan, untuk sumber listrik cadangan yang di gunakan untuk mengantisipasi pemadaman dari PLN yaitu menggunakan genset dengan system otomatis pada saat terjadinya pemadaman listrik dari PLN.

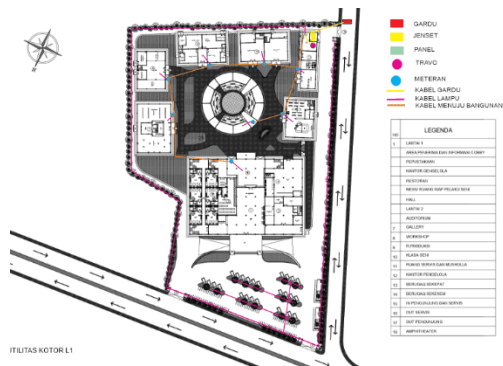


Diagram 9. Listrik
 Sumber: Analisa pribadi, 2023

b. System air bersih

Sumber air bersih yang akan memenuhi kebutuhan air bersih pada bangunan gedung pusat seni dan kerajinan mandalika adalah dari PDAM kota dan sumur Bor. kemudian sistem distribusi yang akan digunakan adalah DOWN FEED SYSTEM. dalam sistem ini di tampung dulu ditangki bawah (ground tank), kemudian di pompakan ke tangki atas (upper tank) yang di pasang di lantai tertinggi bangunan. dari sini air di distribusikan ke seluruh bangunan

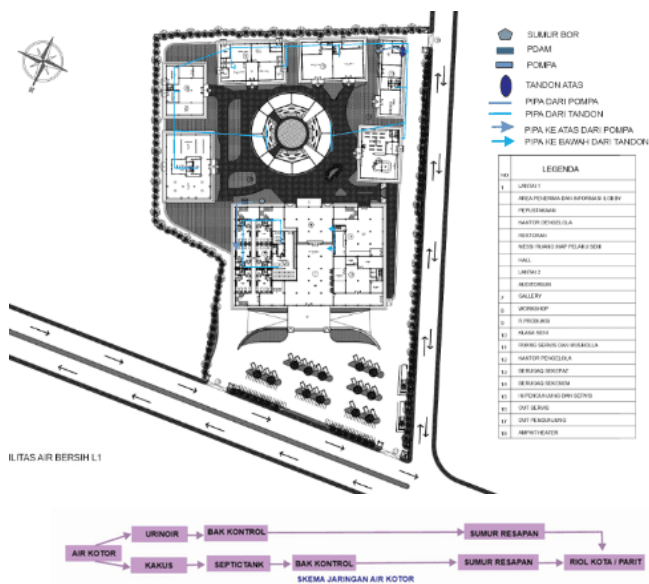


Diagram 10. Konsep air bersih
 Sumber: Analisa pribadi, 2023

c. System air kotor

Jenis limbah yang ada pada bangunan ini terbagi menjadi 2 yaitu black water dan gray water. Limbah-limbah ini di alirkan melalui pipa plumbing air kotor yang ada pada bangunan kemudian di salurkan ke titik-titik pembuangan seperti pada diagram di bawah

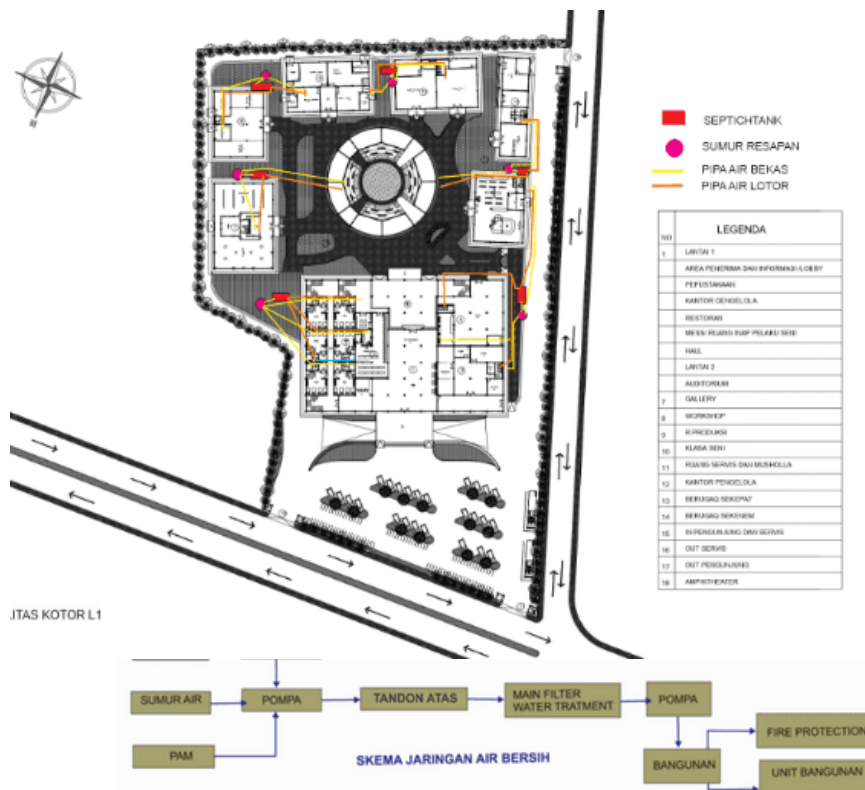
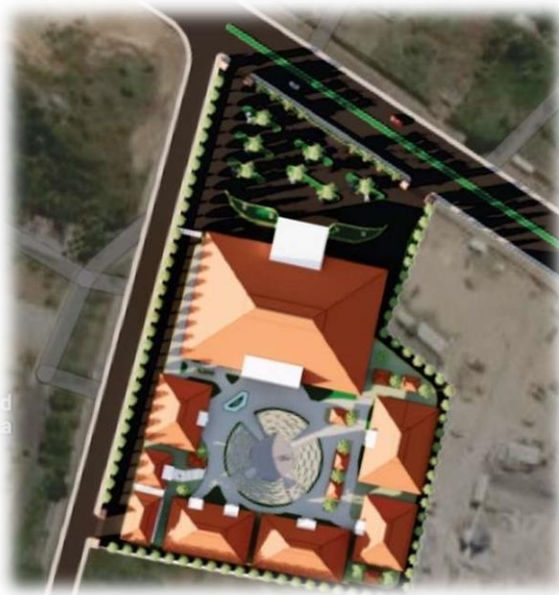


Diagram 11. System air kotor
Sumber: Analisa pribadi, 2023

VISUALISASI RANCANGAN

a. Site plan



Gambar 12. Site plan
Sumber: Gambar pribadi, 2023

b. Layout plan



Gambar 13. Layup plan
Sumber: Gambar pribadi, 2023

c. Tampak Kawasan



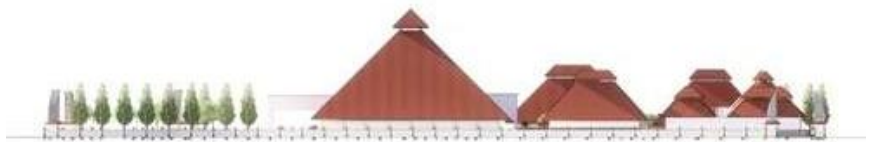
Tampak depan



Tampak belakang



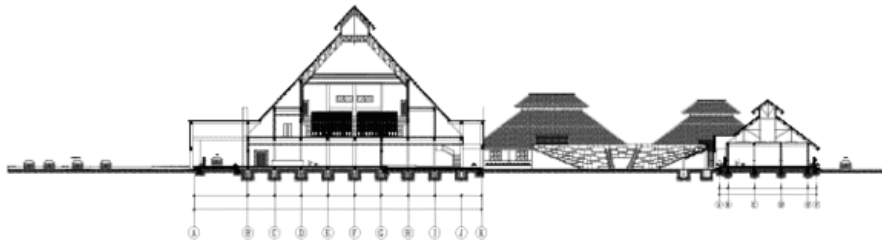
Tampak samping kiri



Tampak samping kanan

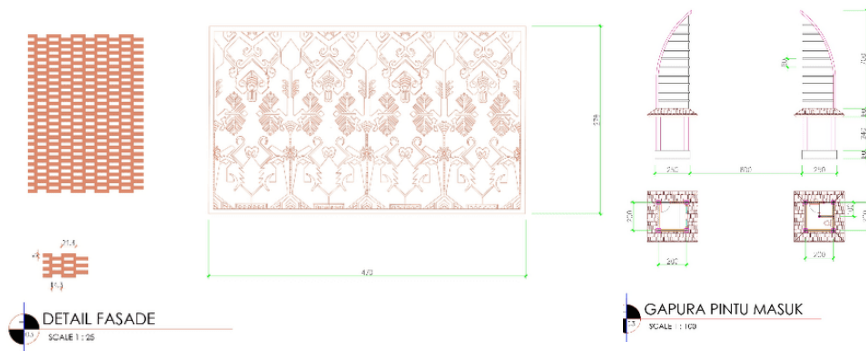
Gambar 14. Tampak kawasan
Sumber: Gambar pribadi, 2023

d. Potongan Kawasan



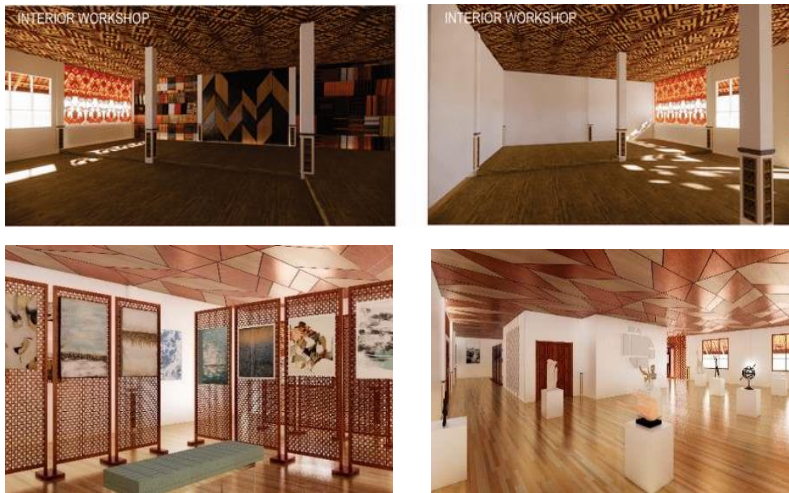
Gambar 15. Potongan kawasan
Sumber: Gambar pribadi, 2023

e. Detail arsitektur



Gambar 16. Detail arsitektur
Sumber: Gambar pribadi, 2023

f. Interior



Gambar 17. Interior
Sumber: Gambar pribadi, 2023

g. Ekterior



Gambar 18. Ekterior
Sumber: Gambar pribadi, 2023

h. Maket



Gambar 19. Maket
Sumber: Gambar pribadi, 2023

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, M., MulyadI, L., & Hamka. (2021). HOTEL RESORT DI KAWASAN KUTA MANDALIKA LOMBOK TENGAH TEMA: ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR. *Jurnal PENGILON*, 608.
- Erdiono , D. (2012). Arsitektur 'Modern'(Neo) Vernakular di Indonesia. *ejournal.unsrat*, 32-39.
- Farhan, L. A. (2017). LUNTURNYA NILAI SOSIAL DALAM STRUKTUR MENAK PADA SUKU SASAK. *EPRINTS UMM*, 1.
- Goldra, G., & PrayogI, L. (2021). Konsep Arsitektur Neo Vernakular pada Bandar Udara Soekarno Hatta dan Bandar Udara Juanda. *Jurnal LINEARS*, 36.
- Hasanah, T. U., Sukowiyono, G., & Winarni, S. (2021). PUSAT TENUN BIMA TEMA: NEO VERNAKULAR. *Jurnal PENGILON*, 19.
- Maulana, W. R., Susilo, G. A., & Wiji, B. J. (2021). PUSAT KESENIAN LOMBOK. *Jurnal PENGILON*, 229.
- Nurjaman, J., & Prayogi, L. (2022). PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR PADA STASIUN MALANG KOTA BARU. *Jurnal Arsitektur PURWARUPA*, 64.
- Nurpratiwi, N. M. (2021). PERANCANGAN ART CENTRE DI KAWASAN KUTA MANDALIKA, LOMBOK TENGAH. *STUDIO AKHIR DESAIN ARSITEKTUR*, 6-7.
- Putra, D. P., Alhamdani, M. R., & Gunawan, I. (2013). Pusat Industri Kreatif di Kota Pontianak. *Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur "Langkau Betang"*, 4-5.
- Saputri, W. R., Susilo, G. A., & Fathony, B. (2017). PUSAT KERAJINAN KAIN TENUN KHAS LOMBOK DI LOMBOK . *Jurnal PENGILON*, 49-50.